

ABSTRAK

Pada zaman sekarang pelaku tindak pidana bukan hanya dilakukan orang dewasa melainkan pelakunya seorang anak. Namun, anak yang melakukan tindak pidana pun harus dilindungi haknya. Perlindungan anak merupakan suatu bidang Pembangunan Nasional, melindungi anak adalah melindungi manusia, dan membangun manusia seutuh mungkin. Anak bukan untuk dihukum melainkan harus diberikan bimbingan dan pembinaan. Urgensi pada permasalahan ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji penulisan yang berjudul “Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Melakukan Tindak Pidana (Studi Kasus Di Unit Perlindungan Perempuan Dan Anak Kepolisian Resor Pati)” dengan tujuan: 1) Untuk mengetahui dan memahami hukum pidana positif mengatur tentang perlindungan hukum terhadap anak yang melakukan tindak pidana, dan 2) Untuk mengetahui hambatan dan solusi penyelesaian perlindungan hukum terhadap anak yang melakukan tindak pidana di Kepolisian Resor Pati.

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yaitu data dari perpustakaan dan data dari Polres Pati disimpulkan sehingga memperoleh jawaban. Yuridis merupakan cara penelitian dengan meninjau, melihat dan menganalisa masalah berdasarkan prinsip-prinsip dan azas-azas hukum.

Hasil penelitian yang penulis temukan meliputi: 1) Bentuk perlindungan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana dalam proses Penyidikan di Kepolisian Resor Pati dilakukan pada saat penyidik, proses penyidikan, penangkapan dan penahanan. 2) Ide diversifikasi secara konseptual akan lebih sesuai dalam melakukan upaya penindakan dan penjatuhan sanksi terhadap anak nakal dalam kerangka perlindungan anak terhadap stigma (cap jahat) Terdapat faktor-faktor penghambat terhadap upaya pelaksanaannya dalam sistem peradilan pidana anak Indonesia saat ini. Polres Pati sendiri dalam menangani kasus anak pelaku tindak pidana mengalami hambatan-hambatan tersendiri yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal dan solusi yang dilakukan Polres Pati dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain: a) Menyusun dan memaksimalkan rencana kerja, b) Menjalin Komunikasi yang Intensif dengan Aparat Penegak Hukum yang lainnya, c) Mengadakan Sosialisasi tentang Diversifikasi, dan 4) Membuat Kesepakatan mengenai Pengawasan Pelaksanaan Hasil Kesepakatan Diversifikasi.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Anak, dan Tindak Pidana

ABSTRACT

In this day and age the perpetrators of the crime are not only adults but the perpetrators of a child. however, children's rights must also be protected by their rights. Child protection is an area of National Development, protecting children is protecting humans, and developing people as fully as possible. Children are not to be punished but must be given guidance and guidance. The urgency of this problem makes the writer interested in reviewing the writing entitled "Legal Protection of Children Who Commit Crimes (Case Study in the Pati and Child Protection Unit Pati Pati Police)" with the aim of: 1) To know and understand the positive criminal law governing protection the law for children who commit a crime, and 2) To find out the obstacles and solutions for resolving legal protection for children who commit a crime in Pati Resort Police.

The research method carried out using the method of sociological juridical approach that is data from the library and data from the Pati Police Station concluded so as to get an answer. Juridical is a way of research by reviewing, viewing and analyzing problems based on legal principles and principles.

The results of the study that the authors found include: 1) The form of legal protection for child offenders in the Investigation process in the Pati Police Station was carried out during the investigation, investigation, arrest and detention. 2) The idea of diversion conceptually will be more appropriate in carrying out efforts to enforce and impose sanctions against naughty children in the framework of protecting children from stigma (evil stamp). There are inhibiting factors in the implementation of efforts in the Indonesian criminal justice system today. Pati Police in handling cases of child offenders experiencing their own obstacles, namely internal and external barriers and the solutions that Pati Polres has made in overcoming these obstacles include: a) Developing and maximizing work plans, b) Establishing Intensive Communication with Officers Other Law Enforcement Officers, c) Organizing Information on Diversity, and 4) Making Agreements on Monitoring the Implementation of Diversity Agreement Results.

Keywords: Legal Protection, Children, and Criminal Acts